



KABUPATEN LEBONG

RABU, 04 SEPTEMBER 2019

SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

Tanpa Kontak dan BPKB, Jelas Maling

"Raibnya" Tiga Unit Mobnas Usai Lelang

PELABAI - Hingga kemarin (3/9), tim penyidik Pidana Umum (Pidum) Satreskrim Polres Lebong masih mendalami dugaan pencurian 3 mobil dinas (mobnas) milik Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Lebong. Namun belum bisa dipastikan jeratan hukum yang akan dikenakan polisi terhadap kedua tersangka karena belum satupun petinggi Polres Lebong

bisa dikonfirmasi. Sementara kedua tersangka, Fa (40) oknum PNS Dinkes Provinsi Bengkulu dan Re (35), keduanya warga Kota Bengkulu membawa kabur mobnas itu tanpa sepengetahuan panitia lelang Pemkab Lebong.

"Kunci kontak ada sama kami. Begitupun surat menyurat kendaraan, baik BPKP (buku pemilik kendaraan bermotor, red) dan STNK (surat tanda nomor kendaraan, red) masih dengan kami. Pelaku membawa mobnas itu tanpa koordinasi dengan kami, saya

rasa jelas perkaranya itu," ujar Kabid Aset, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utama, M.Si dikonfirmasi RB.

Jika memang ingin mengamankan kendaraan khawatir ada barang yang hilang, lanjut Putra, paling tidak Fa dan Re koordinasi dengan panitia lelang Pemkab Lebong. Dipastikannya, tidak ada satupun panitia lelang Pemkab Lebong yang terlibat di balik kejadian itu. Kejadian hilangnya Toyota Avanza nopol BD 41 H dan Toyota Avanza BD

65 H serta 1 unit Dump Truck merek Isuzu itu murni atas niat dan tindakan Fa dan Re.

"Kami siap diperiksa Polres Lebong kapanpun. Yang jelas rekaman CCTV ada. Kalau pun permasalahan ketiga mobnas itu telah dilunasi oleh Fa selaku pemenang lelang, itu perkaranya lain. Kejadian hilangnya mobnas itu telah lebih dulu dilaporkan ke Polres Lebong," tukas Putra.

Dilansir sebelumnya, Fa yang juga Ketua Dewan Perwakilan Provinsi (DPP) Persatuan Perawat Nasional In-

donesia (PPNI) Bengkulu itu diamankan Polres Lebong, Sabtu (31/8). Begitu juga Re, rekannya yang berbisnis showroom mobil juga diamankan di hari yang sama. Keduanya terdata memenangkan 5 unit mobnas yang dilelang Pemkab Lebong melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bengkulu Kamis (22/8). Namun Fa dan Re dilaporkan ke Polres Lebong lantaran diduga mencuri 3 dari 5 unit mobnas yang dimenangkannya dalam lelang. (sca)